

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang (Mahesa & Rahardja, 2012). Dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh penting, salah satunya sebagai alternatif solusi mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain (Hendrawan & Sirine, 2017). Karena Semakin berkembangnya jaman, persaingan dalam mencari pekerjaan semakin ketat. Tingginya tingkat pengangguran disebabkan oleh banyaknya pencari kerja yang tidak didukung dengan jumlah lowongan kerja yang tersedia. Efek pengangguran tersebut ialah munculnya masalah-masalah sosial salah satunya yakni tindakan kriminalitas, tindakan kriminalitas yang terjadi di lingkungan masyarakat menyebabkan penghuni Lembaga Perasyarakatan (Lapas) juga akan ikut meningkat, termasuk Lembaga Perasyarakatan yang ada di Lumajang. Pemerintah selaku pembuat kebijakan dalam hal ini mengadakan pembinaan pada penghuni Lapas agar para penghuni Lapas tersebut tidak melakukan tindak pidana lagi dengan berwirausaha (Maryani, Asriati, & Achmadi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan terkait minat berwirausaha penghuni Lapas Kelas IIB Lumajang adalah tergolong tinggi. Dari

jumlah data Lapas Kelas IIB Lumajang tahun 2021 sebanyak 40,22% adalah kasus narkoba, sebanyak 0,38% adalah kasus korupsi, sebanyak 4,21% kasus pembunuhan, sebanyak 14,36% kasus pencurian, sebanyak 20,29% kasus pencurian dan perampokan dan sebanyak 1,53% adalah kasus perjudian, dll. Sebagian besar narapidana setelah keluar dari masa tahanan adalah melakukan praktek wirausaha pada jalan kehidupannya masing-masing (Maryani, Asriati, & Achmadi, 2019)

Penyebab kemungkinan minat berwirausaha di Lapas Kelas IIB Lumajang sendiri yaitu keinginan para narapidana untuk merubah kualitas kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi setelah mereka menyelesaikan masa tahanan. Dan juga tujuan dari program pembinaan di Lapas Kelas IIB Lumajang sendiri untuk meningkatkan kualitas para narapidana agar mereka bisa diterima ditengah-tengah masyarakat setelah bebas dari lapas, dan mereka juga mampu mendirikan usaha sendiri maupun menciptakan lapangan kerja untuk orang lain (Maryani, Asriati, & Achmadi, 2018). Dari kemungkinan-kemungkinan tersebut narapidana memang diharuskan untuk mempunyai jiwa berwirausaha, disamping itu Lapas Kelas IIB Lumajang juga mensupport dengan adanya Bimbingan Kerja (BIMKER) untuk para narapidana sehingga menggugah niat mereka untuk berwirausaha.

Dengan adanya minat berwirausaha, seseorang akan tertarik terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai ketrampilan dan karakter pribadi yang kuat. Berwirausaha akan membuat seseorang tidak

ketergantungan pada orang lain karena menjadi wirausaha memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diimpikan (hestanto.web.id).

Beberapa penelitian tentang Pengaruh Program Pelatihan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Narapidana, diantaranya penelitian (Maryani, Asriati, & Achmadi, 2018) tentang “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Penghuni Lapas Perempuan Kelas IIA Pontianak” telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan kewirausahaan dan motivasi kerja terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian lainnya (Aidha, 2016) tentang “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Penelitian (Mahesa & Rahardja, 2012) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”. Yang memperoleh hasil bahwa variabel toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan keinginan untuk bebas bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hal tersebut, pengembangan pelatihan wirausaha dan motivasi sangatlah penting, karena dapat mendorong munculnya beragam kesempatan berusaha dalam dunia kerja yang memasuki era globalisasi ketika mereka telah menyelesaikan masa tahanannya dan meningkatkan minat berwirausaha bagi para narapidana. Didalam perjalanan pembinaan tersebut membutuhkan waktu yang lama serta proses yang tidak cepat, namun seiring dengan berjalannya masa

tahanan narapidana dapat menjalani proses dengan baik dan bisa kembali berbaur di lingkungan masyarakat. Pelatihan keterampilan sebagai salah satu program pembinaan narapidana akan dapat terlaksana secara maksimal dengan menjalin kerjasama melalui pihak ketiga baik dengan instansi pemerintah maupun pihak swasta yang dapat memberikan bimbingan pengetahuan keterampilan yang bermanfaat di masyarakat apabila nanti mereka telah menyelesaikan masa tahanan. Narapidana harus dibekali keterampilan yang sesuai dengan kemampuan agar mereka mampu mandiri dan mampu bersaing dengan masyarakat tanpa melakukan tindakan kriminalitas lagi (Maryani, Asriati, & Achmadi, 2019). Motivasi kerja juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Dengan hal ini, menjadi dasar yang kuat bahwa wirausaha ini sangat penting untuk masa sekarang dan yang akan datang, dengan pengalaman yang di dapat dari pendidikan dan pelatihan pada masa menjadi penghuni Lapas (Maryani, Asriati, & Achmadi, 2019). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Program Pelatihan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lumajang”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh program pelatihan dan motivasi terhadap minat berwirausaha narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lumajang dengan batasan-batasan masalah yang mengikuti program pelatihan dan motivasi hanya para narapidana yang tergabung dalam Bimbingan Kerja (BIMKER).

Berdasarkan hal diatas terdapat rumusan masalah khusus pada penelitian ini yaitu :

- a. Apakah pelatihan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha?
- b. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha?
- c. Apakah pelatihan dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuat suatu model konseptual yang menggambarkan dan membuktikan secara empirik bagaimana program pelatihan dan motivasi mempengaruhi minat berwirausaha narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lumajang.

Berdasarkan hal diatas terdapat tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b. Untuk menganalisis pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

- c. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan motivasi yang signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis baik bagi penulis sendiri, pihak instansi pendidikan dan pihak-pihak lainnya yang kiranya berkepentingan.

Berikut ini penulis sampaikan beberapa manfaat penelitian :

- a. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia terutama dalam menguji teori program pelatihan, program motivasi dan minat berwirausaha sehingga dapat dijelaskan apakah hasil penelitian ini mendukung atau menolak penelitian sebelumnya.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan perbendaharaan perpustakaan yang ada di STIE Widya Gama Lumajang dan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengaruh program pelatihan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

- 2) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk penulis memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada institusi STIE Widya Gama Lumajang, dalam mengaplikasikan dan membandingkan antar teori-teori dari bangku

perkuliahan dengan realitas yang ada dilapangan. Dan untuk lebih memahami serta memperluas tentang manajemen pemasaran yang real pada pemasaran yang ada dipasar sebenarnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian yang lain untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan tema ini.

4) Bagi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Lumajang

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Lumajang yang bersangkutan dan keputusan terutama yang berhubungan dengan masalah program pelatihan, program motivasi dan minat berwirausaha narapidana yang digunakan.

5) Bagi Pemerintah Setempat

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pemerintah dapat lebih mengembangkan serta memberikan fasilitas yang memadai guna mendukung program pelatihan dan motivasi terhadap minat berwirausaha narapidana sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada.